

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Hasil perhitungan *Break even Point* (titik impas) pada Pengecoran Logam Kuningan Baling-baling Kapal Wicaksono mengalami peningkatan setiap tahunnya yang dihasilkan dari produk pertama yaitu Baling-baling Perahu Ketek tahun 2020 sebanyak 2.264 atau sebesar Rp.344.941.666,-, Baling-baling Perahu Ketek tahun 2021 sebanyak 2.091 unit atau sebesar Rp.422.377.551,-, dan Baling-baling Perahu Ketek tahun 2022 sebanyak 2.358 atau Rp.591.073.529,-. Produk kedua ialah Baling-baling *Speedboat* tahun 2020 sebanyak 2.897 unit atau sebesar Rp.376.300.000,-, Baling-baling *Speedboat* tahun 2021 sebanyak 2.091 atau sebesar Rp.422.377.511,-, dan Baling-baling *Speedboat* tahun 2022 sebanyak 2.358 unit atau sebesar Rp.591.073.529,-. Produk ketiga Baling-baling Perahu Kapal tahun 2020 sebanyak 1.777 unit atau sebesar Rp.356.836.206,-, Baling-baling Perahu Kapal tahun 2021 sebanyak 1.937 unit atau sebesar Rp.481.313.953,-, dan Baling-baling Perahu Kapal tahun 2022 sebanyak 2.135 unit atau sebesar Rp.744.314.814,-.
2. Hasil perhitungan *Margin of Safety* yang dilakukan pada pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono yang dihasilkan oleh produk Baling-baling Perahu Ketek tahun 2020 sebesar 65% atau Rp. 643.500.000, Baling-baling Perahu Ketek tahun 2021 sebesar 59% atau Rp. 601.800.000, dan Baling-baling Perahu Ketek tahun 2022 sebesar 25% atau Rp.192.000.000. Produk selanjutnya ialah Baling-baling *Speedboat* tahun 2020 sebesar 61% atau Rp.483.120.000, Baling-baling *Speedboat* tahun 2021 sebesar 18% atau Rp.137.700.000, dan Baling-baling *Speedboat* tahun 2022 sebesar 7% atau Rp.46.452.000. Produk terakhir yaitu Baling-baling Perahu Kapal tahun 2020 sebesar 36% atau Rp.259.200.000, Baling-baling Perahu Kapal tahun 2021 sebesar 20% atau Rp.120.000.000, Baling-baling

Perahu Kapal tahun 2022 sebesar -244% atau -527.040.000. Hal itu berarti Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono mengalami penurunan *Margin of Safety* setiap tahunnya tetapi, penurunan tersebut belum mencapai titik impas yang telah ditentukan. Dengan kata lain perusahaan masih mendapatkan keuntungan meskipun keuntungan yang didapatkan menurun setiap tahunnya.

3. Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono mengalami penurunan laba setiap tahunnya. Peningkatan laba yang diharapkan oleh Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono sebesar 22% dari pendapatan laba ditahun 2022. Berdasarkan perhitungan perencanaan laba yang telah dilakukan, diketahui bahwa untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang diharapkan maka, perusahaan harus mampu melakukan penjualan produk Baling-baling Perahu Ketek sebanyak 2.431 unit atau sebesar Rp.619.350.000. Baling-baling Speedboat sebanyak 2.471 unit atau sebesar Rp.619.350.000, Baling-baling Perahu Kapal sebanyak 2.237 unit atau sebesar Rp.779.922.222.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka saran untuk Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono dalam melakukan perhitungan dan perencanaan agar diharapkan menjadi lebih baik kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono sebaiknya menggunakan perhitungan *Break even Point* agar perusahaan dapat menentukan titik impas (balik modal) dan dapat mengetahui berapa penjualan minimum yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. Sehingga biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi dapat lebih terperinci serta perusahaan dapat mengetahui nilai laba yang akan diperoleh.
2. Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono sebaiknya perlu melakukan perhitungan *Margin of Safety* agar dapat mengetahui seberapa besar pendapatan yang didapatkan diatas titik impas (BEP). *Margin of Safety* juga dapat digunakan untuk melihat batas aman presentase

penurunan penjualan agar tidak menurun melebihi batas aman, sehingga membuat perusahaan tidak mengalami resiko kerugian.

3. Pengecoran Logam Kuningan Baling-Baling Kapal Wicaksono harus melakukan perencanaan laba yang baik pada usahanya agar dapat mempertahankan serta menghindari resiko kerugian. Metode perhitungan Break even Point (BEP) dapat dijadikan sebagai salah satu alat perencanaan laba yang dapat digunakan oleh perusahaan agar mengetahui volume penjualan yang harus dicapai, sehingga perusahaan bisa mendapatkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu perusahaan melakukan perencanaan laba sebesar 22% dari laba yang dihasilkan ditahun 2022. Dengan asumsi biaya tetap, biaya variabel, dan harga jual perunit sama dengan tahun 2022.